

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN PERANG DALAM PERSPEKTIF HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL (STUDI KASUS TAWANAN PERANG ANAK PALESTINA OLEH ISRAEL)

Oleh
I Gede Susila Yuda Putra, NIM. 1814101087
Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mengkaji dan mengetahui perspektif Hukum Humaniter Internasional terhadap tindakan tentara Israel yang melakukan penyiksaan terhadap tawanan anak Palestina (2) mengetahui perlindungan hukum terhadap anak korban perang antara palestina dan israel yang dilakukan oleh pihak israel dan sanksi yang dapat diterapkan kepada Israel sebagai pihak yang melanggar ketentuan Hukum Humaniter Internasional. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan jenis pendekatan peraturan perundang-undangan, pendekatan kasus dan pendekatan konseptual. Sumber bahan hukum yang digunakan tidak terlepas dari aturan yang ada pada hukum internasional dengan mengkhhususkan pada peraturan yang mengatur tentang Hukum Humaniter Internasional. Teknik pengumpulan bahan hukum yang dilakukan adalah dengan cara menggali kerangka normatif dan teknik studi dokumen menggunakan bahan hukum yang membahas mengenai teori-teori hukum humaniter internasional khususnya Konvensi Jenewa 1949. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perlindungan yang seharusnya didapatkan oleh anak-anak korban perang ini berupa kehidupan yang layak, seperti mendapatkan asupan makanan yang cukup, pakaian serta perawatan medis dan tempat tinggal yang layak. Sejauh ini yang dilakukan oleh pihak Israel telah melanggar ketentuan hukum humaniter internasional yaitu melanggar HAM yang merupakan tindak kekerasan terhadap anak yang telah dijadikan tawanan oleh pihak Israel. Pihak PBB beserta negara yg terlibat konvensi jenewa 1949 seharusnya bertindak tegas terhadap apa yang dilakukan oleh Israel terhadap tawanan anak tersebut. Tawanan perang wajib mendapatkan jaminan kesehatan. Dalam hal ini Negara yang menahan tawanan perang wajib menjamin pemeliharaan mereka dan perawatan kesehatan yang dibutuhkan oleh mereka. (2) sanksi yang dapat diterapkan kepada Israel adalah membawa kasus penawanan dan penganiayaan anak ini ke Mahkamah Pidana Internasional agar dapat langsung diinvestigasi dan apabila investigasi ini telah memenuhi yuridiksi Mahkamah Pidana Internasional maka proses pengadilan dapat dijalankan sehingga sanksi yang dapat diterapkan Mahkamah Pidana Internasional yaitu hukuman penjara yang tidak melebihi batas tertinggi 30 tahun, atau hukuman penjara seumur hidup.

Kata Kunci: Anak, Hukum Humaniter Internasional, Tawanan Perang, Konvensi Jenewa 1949

**LEGAL PROTECTION OF CHILDREN VICTIMS OF
WAR IN INTERNATIONAL HUMANITARIAN LAW
PERSPECTIVE
(CASE STUDY OF PALESTINE CHILD PRISONERS OF
WAR BY ISRAEL)**

By

I Gede Susila Yuda Putra, NIM. 1814101087

Law Department

Abstract

This study aims to determine: (1) examine and determine the perspective of International Humanitarian Law on the actions of Israeli soldiers torturing Palestinian child prisoners (2) Knowing the legal protection for children victims of the war between Palestine and Israel carried out by the Israel side and find out the sanctions that can be applied to Israel as a party that violates the provisions of International Humanitarian Law. The type of research used is normative legal research, with the types of legislation approach, case approach and conceptual approach. The sources of legal materials used are inseparable from the existing rules in international law by specializing in the regulations governing International Humanitarian Law. The technique of collecting legal materials is to explore the normative framework and document study techniques using legal materials that discuss international humanitarian law theories, especially the 1949 Geneva Conventions. The protection that should be obtained by children who are victims of war is in the form of a decent life, such as getting adequate food intake, clothing and medical care and proper housing. So far what has been done by the Israeli side has violated the provisions of international humanitarian law, namely violating human rights which is an act of violence against children who have been taken prisoner by the Israeli side. The United Nations and the countries involved in the 1949 Geneva Conventions should take firm action against what Israel did to the child prisoners. Prisoners of war are required to have health insurance. In this case the State holding prisoners of war shall ensure their care and the medical care required by them. (2) The sanction that can be applied to Israel is to bring this case of detention and child abuse to the International Criminal Court so that it can be investigated immediately and if this investigation has fulfilled the jurisdiction of the International Criminal Court, a court process can be carried out so that the sanctions that can be applied by the International Criminal Court are punishment. Maximum imprisonment of 30 years or life imprisonment.

Keywords: *Child, International Humanitarian Law, Prisoner of war, Geneva Conventions 1949.*

DAFTAR ISI